

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suryani, Mustopa Marli Batu Bara. (2023). Decision To Transfer the Function of Paddy Land To Agrotourism, 10–19.
- Arianto, P. (2020). Modul Metode Penelitian. Metode penelitian (Vol. 5).
- Ayunita, K. T., Putu Widiati, I. A., & Sutama, I. N. (2021). Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1), 160–164. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.1.2987.160-164>
- Badan Pusat Statistik. (2021-2023). Hasil Produksi Belimbing Indonesia 2021-2023. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>
- Isdarmanto. (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Maulud Sultoni, Sutomo, S. (2014). Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2002 Dan 2012. *Geoedukasi*, III(2), 111–114.
- Pasolong, D. H. (2023). Teori Pengambilan Keputusan. Penerbit Alfabeta, Bandung (x).
- Prihatin, R. B. (2016). Alih Fungsi Lahan Di Perkotaan (Studi Kasus Di Kota Bandung Dan Yogyakarta). *Jurnal Aspirasi*, 6(2), 105–118. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v6i2.507>
- Rahmi Pumomowati, I. M., & Dania Athiyah, Spms. (n.d.). Potret Keberhasilan Sistem Pelayanan Pengunjung Pada Wisata Agro Edukatif Ibugary Oteh.
- Rosa, T. A., & Prasada, I. M. Y. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 210–224.
- Ruswandi, A., Rustiadi, E., & Mudikdjo, K. (2016). Dampak Konversi Lahan Pertanian terhadap Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah: Studi Kasus di Daerah Bandung Utara. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(2), 207. <https://doi.org/10.21082/jae.v25n2.2007.207-219>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sumaryanto, Friyanto, S., & Irawan, B. (2007). Konversi Lahan Sawah Ke Penggunaan Nonpertanian Dan Dampak Negatifnya. *Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah*, 1–18.
- Thohirah, A., & Abdi, A. W. (2021). Peralihan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Pemukiman Di Kecamatan Kuta Malaka Tahun 2018-2020 Menggunakan Arcgis. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 6(2), 99–106.
<https://doi.org/10.24815/jpg.v6i2.22385>
- Wirata, G. (2013). Perubahan Alih Fungsi Lahan Persawahan Dan Implikasinya. NBER Working Papers. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. A. A., & Tamba, I. M. (2018). Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha).

LAMPIRAN TABULASI DATA

A	B	C
Aspek	Usahatani Padi	Usahatani Belimbing / Agrowisata
Tahun Mulai Usaha	2000–2003 (1 orang 2015)	2016–2021
Frekuensi Panen	2 kali per tahun	1–4 kali per bulan (bertahap)
Hasil Panen	150–400 kg beras per musim	500–3.000 kg belimbing per panen
Jenis Tanaman	Varietas IR	Belimbing Bangkok Merah
Modal Usaha	Rp700.000 – Rp1.000.000/musim	Rp3.000.000 – Rp10.000.000
Jumlah Pohon	-	60–150 batang per petani
Kendala Utama	Hama, cuaca, kekurangan air	Harga pupuk mahal, hama lalat buah, cuaca
Solusi yang Diterapkan	Pestisida, sistem tadah hujan	Pupuk organik, pestisida, seleksi buah
Bantuan Pemerintah	Sangat minim (1 orang dapat bibit padi)	Tidak ada
Tenaga Kerja	1 orang	1–2 orang
Harga Jual	-	Rp8.000–Rp15.000/kg
Sistem Pemasaran	-	Tengkulak, pengunjung langsung, media sosial
Kendala Pemasaran	-	Panen di waktu yang sama dengan buah lokal, persaingan pasar
Dampak Ekonomi	Tetap, namun kurang stabil	Peningkatan pendapatan signifikan
Pandangan Petani	Masih dibutuhkan untuk kebutuhan pokok	Lebih menguntungkan & menjanjikan waktu jangka panjang
Dampak Alih Fungsi	Berkurangnya produksi beras lokal	Meningkatkan ekonomi keluarga, pendapatan
Pengembangan Wisata	Tidak ada	Petik belimbing, wisata labirin, restoran khas desa

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Berusahatani
1	Muanam	41	Wirausaha	Sarjana/Diploma	5-10 Tahun
2	Imam Halimi	45	Petani	SMP	5-10 Tahun
3	Mahmud	52	Pedagang	SMA	5-10 Tahun
4	Agus Nurul Huda	43	Petani	SMP	5-10 Tahun
5	Rohadi	44	Petani	SMA	5-10 Tahun

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Keterangan
1	Permintaan pasar/pembeli tinggi	0,17	3,00	0,51	Peluang
2	Membuka lapangan pekerjaan baru	0,12	3,00	0,36	Peluang
3	Agrowisata belimbing sudah banyak dikenal masyarakat	0,41	3,00	1,23	Peluang
4	Pemasaran belimbing mudah	0,11	3,00	0,33	Peluang
	Jumlah Peluang/Opportunity			2,43	
1	Banyak pesaing usaha	0,05	2,00	0,10	Ancaman
2	Adanya tempat hiburan lain selain agrowisata	0,07	2,00	0,14	Ancaman
3	Pengunjung yang tidak pasti	0,07	1,50	0,11	Ancaman
	Jumlah Ancaman/Threath	1,00		0,35	
	Total EFAS (selisih) = o - t			2,09	

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating	Keterangan
1	Permintaan pasar/pembeli tinggi	0,17	3,00	0,51	Peluang
2	Membuka lapangan pekerjaan baru	0,12	3,00	0,36	Peluang
3	Agrowisata belimbing sudah banyak dikenal masyarakat	0,41	3,00	1,23	Peluang
4	Pemasaran belimbing mudah	0,11	3,00	0,33	Peluang
	Jumlah Peluang/Opportunity			2,43	
1	Banyak pesaing usaha	0,05	2,00	0,10	Ancaman
2	Adanya tempat hiburan lain selain agrowisata	0,07	2,00	0,14	Ancaman
3	Pengunjung yang tidak pasti	0,07	1,50	0,11	Ancaman
	Jumlah Ancaman/Threath	1,00		0,35	
	Total EFAS (selisih) = o - t			2,09	

Dokumentasi Peneltian

